

**ANALISIS USAHA KERIPIK TEMPE DI
KABUPATEN DHARMASRAYA
(Studi kasus pada Usaha Matahari dan Usaha Bening Sari)**

SKRIPSI

OLEH



**Pembimbing I : Rina Sari, S.P, M.Si
Pembimbing II : Lora Triana, S.P, M.M**

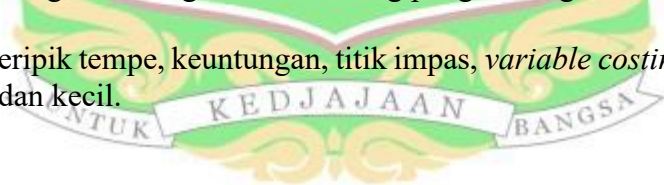
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS USAHA KERIPIK TEMPE DI KABUPATEN DHARMASRAYA (Studi kasus pada Usaha Matahari dan Usaha Bening Sari)

Abstrak

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu daerah yang memiliki usaha keripik tempe yang berkembang sebagai bagian dari agroindustri pangan berbasis kedelai dan berpotensi untuk terus dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil usaha, keuntungan, dan titik impas usaha keripik tempe di Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua usaha keripik tempe di Kabupaten Dharmasraya yang dipilih berdasarkan perbedaan skala usaha, yaitu Usaha Matahari sebagai usaha kecil dan Usaha Bening Sari sebagai usaha mikro. Kedua usaha menjalankan aktivitas operasional, pemasaran, dan keuangan dengan karakteristik yang berbeda, terutama pada kapasitas produksi, proses produksi, jumlah tenaga kerja, dan jangkauan pemasaran. Berdasarkan analisis keuntungan menggunakan metode *variable costing*, Usaha Matahari memperoleh keuntungan sebesar Rp53.452.711, sedangkan Usaha Bening Sari memperoleh keuntungan sebesar Rp6.895.978. Berdasarkan analisis titik impas, Usaha Matahari mencapai titik impas pada penjualan 2.561 bungkus dengan nilai penjualan Rp33.293.000, sedangkan Usaha Bening Sari mencapai titik impas pada penjualan 627 bungkus dengan nilai penjualan Rp6.899.714. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua usaha telah beroperasi di atas titik impas sehingga mampu menghasilkan keuntungan dan layak untuk dipertahankan serta dikembangkan. Disarankan kepada pelaku usaha untuk mengoptimalkan pemasaran digital dan meningkatkan pengelolaan keuangan usaha guna mendukung pengembangan usaha.

Kata kunci: Keripik tempe, keuntungan, titik impas, *variable costing*, usaha mikro dan kecil.



***BUSINESS ANALYSIS OF TEMPE CHIPS ENTERPRISES IN
DHARMASRAYA REGENCY
(A Case Study of Matahari and Bening Sari Enterprises)***

Abstract

Dharmasraya Regency is one of the regions where tempe chip businesses have developed as part of the soybean-based food agroindustry and have the potential for further growth. This study aimed to analyze the business profiles, profits, and break-even points of tempe chip enterprises in Dharmasraya Regency. The research employed a descriptive method with a case study approach involving two Tempe chip enterprises selected for differences in business scale, namely Matahari Enterprise as a small-scale enterprise and Bening Sari Enterprise as a micro-scale enterprise. Both enterprises carried out operational, marketing, and financial activities with distinct characteristics, particularly in production capacity, production processes, workforce size, and marketing coverage. Based on profit analysis using the variable costing method, Matahari Enterprise earned a profit of IDR 53,452,711, while Bening Sari Enterprise earned a profit of IDR 6,895,978. Based on the break-even point analysis, Matahari Enterprise reached its break-even point at 2,561 packages sold, with a sales value of IDR 33,293,000. In comparison, Bening Sari Enterprise reached its break-even point at 627 packages sold, with a sales value of IDR 6,899,714. The results indicate that both enterprises operate above their break-even points, enabling them to generate profits and demonstrating their feasibility for sustainability and further development. Therefore, business owners are encouraged to optimize digital marketing and improve financial management practices to support business development.

Keywords: *Tempe chips, profit, break-even point, variable costing, micro and small enterprises.*

